BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Penelitian kulitatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu yang *pertama*, dilakukan dalam kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya yang eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. *Kedua*, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. *Ketiga*, penelitian kulitatif lebih menekankan proses dari pada produk atau *outcome*. *Keempat*, penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. *Kelima*, penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang diamati).[1]

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif ini karena, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran jasa pendidikan dan citra lemabaga dan penulis bermaksud untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel,

[1] Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010), Hal 3-10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai, serta untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan ataupun memodifikasi teori. Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dimana peneliti berusah memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo. Lokasi ini dipilih karena dulu madrasah ini bermula dari pesantren banat dan kurang berkembang, dengan seiring berjalannya waktu sekarang MINU Pucang menjadi madrasah berstandart internasional, memiliki siswa lebih dari seribu setiap tahunnya, memiliki guru-guru yang berkualitas dan metode pembelajaran yang sangat inovatif. Bagamaina strategi pemasaran yang digunakan kepala madrasah inilah yang melatarbelakangi kenapa peneliti ingin melakukan penelitian di madrasah tersebut.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Humas, Siswa dan Orangtua siswa.

D. Data Dan Sumber Data

Sebagai penjelasan di atas bahwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dengan demikian manusialah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi instrumen penelitian atau disebut juga alat pengumpulan data. Manusialah yang mempunyai kemampuan dalam memahami sesuatu yang berkaitan dengan kenyataan-kenyataan di lapangan yang nantinya berhubungan dengan responden atau obyek penelitian yang lain.

Selain itu juga, yang bertindak sebagai intrumen penelitian ini secara langsung adalah peneliti sendiri yang terlibat di dalamnya dalam mengorek data dari lapangan, secara akurat dan benar. Selain itu bisa beradaptasi, peneliti harus menyesuaikan situasi dan kondisi dari subyek penelitian agar dalam penelitian tidak ada kesenjangan dan timbullah saling keterbukaan antara peneliti dan subyek penelitian.

Selain manusia sebagai instrumen penelitian, peneliti juga menggunakan dan memanfaatkan peralatan-peralatan yang lain mulai dari komputer, buku, bolpoin, dan lain-lain karena sangat dibutuhkan oleh peneliti sebab tidak mungkin hanya mengandalkan daya ingatan saja dan alat-alat tersebut sangat membantu dalam penelitian ini.

Adapun jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan data berupa:

1) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dimaksud di sini adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan diwawancarai yang merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data utama.Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau melalui wawancara, pengambilan foto atau film.[2]

Dalam upaya mengumpulkan data yang berupa kata-kata dan tindakan dengan menggunakan alat (instrumen) penelitian seperti tersebut di atas merupakan konsep ideal, tetapi dalam konteks ini peneliti melakukan proses wawancara dalam uapaya menggali data dan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

2) Data tertulis

Yang dimaksud data tertulis di sini adalah data yang bersumber selain kata-kata dan tindakan, yang merupakan data pelengkap saja. Data ini meliputi sumber catatan, arsip dan dokumen resmi dari data tertulis ini, peneliti bisa memperoleh informasi tentang subyek yang diteliti baik mencakup segala aktifitas pelanggan di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo.

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dari mana data-data tersebut diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1) Sumber data primer

Yang dimaksud data primer dalam penelitian adalah orang yang terlibat lansung dalam penelitian, dengan istilah yaitu orang yang dapat merespon tentang data penelitian.

[2]Lexy J. Moloeng, *Metode PenelitianKualitatif*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2001), hal. 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun yang menjadi data primer ini adalah para informan yang ditentukan atau yang dipilih ialah yang jujur dan tepat janji di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan laporan terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data sekunder biasa dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui buku-buku, dokumen peraturan-peraturan dan informasi dari pelanggan (orang tua/siswa-siswi) kemudian diolah sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.[3] Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *in-depth interviewing* (wawancara mendalam)

[3] Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau bisa juga disebut dengan wawancara tidak terstruktur.[4] Melalui metode ini, penulis akan menggali berbagai informasi terkait dengan strategi pemasaran jasa pendidikan di MI Ma'arif NU Pucang supaya pengguna layanan pendidikan tertarik dan terus menggunakan jasa yang diberikan oleh lembaga.

Adapun pihak-pihak yang penulis akan wawancarai adalah kepala madrasah dan waka humas. Namun jumlah ini bisa saja bertambah apabila penulis memerlukan data/informasi yang harus kami dapatkan selain sumber data yang diatas. Sebelum melakukan wawancara, penulis menyiapkan bahan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian yang terstruktur agar jawaban yang muncul bisa terarah dan sesuai yang penulis kehendaki.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar, internet, majalah, agenda, dan data berupa film atau video. Dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber dilapangan.[5]

Dalam pendokumentasian ini, peneliti akan menggali informasi dari dokumen-dokumen yang menunjang penelitian.

---

[4] H.B Sutopo, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hal 68

[5] Sonhaji, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan, Imron Arifin. Ed*, (Malang: Kalimasada, 1994), hal 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misal: video, foto, rekaman, profil, rancangan kerja, dokumen tertulis tentang pemasaran jasa pendidikan, dan sebagainya. Dokumen ini diharapkan akan membantu mempertajam analisis penelitian ini.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, dan mencatat secara sistematika gejala-gejala yang diselidiki.[6] Observasi digunakan untuk mengetahui keadaan dan kondisi lingkungan MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo. Observasi yang dilakukan penulis diantaranya dengan mengikuti kebiasaan pagi (membaca surat-surat pendek) siswa, mengamati fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di MINU Pucang seperti perpustakaan, ruang kelas, kantin, koprasi, mushola dan lain-lain.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

[6] Chilid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), Hal 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.[7] Menurut model ini, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Tahapan analisis data dalam model ini adalah reduksi data, model data (display data), kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.[8] Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Display Data

Setelah data direduksi selanjutnya mendisplay data. Pada prinsipnya display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-

[7] M.B Miles B & A.M Hubermen, *An Expended Sourch Book: Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication,1984), Hal 10-12

[8] Emzir, *Analisi Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012), Hal 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana disebut dengan subtema.[9] Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan buti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Kualitatif sebagai salah satu metode penelitian memiliki standarisasi tersendiri dalam menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang ditemukan dilapangan.

[9] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba, 2010), Hal 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas internal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif.

Untuk menjamin validitas data penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pemeriksaan yang dikemukakan oleh para pakar penelitian. Sementara itu, verivikasi data diperlukan untuk membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan sebenarnya ada atau kejadiannya. Untuk memverifikasi data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik trianggulasi.

Trianggulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, trianggulasi teknik dan trianggulasi sumber. Trianggulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[10]

Teknik ini lazim digunakan untuk penelitian kualitatif, karena teknik ini mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena. Artinya, peneliti mencoba untuk menggunakan multi-metode dalam penelitian ini sehingga penelitian akan lebih efektif dan tepat untuk menambah

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* cet 16 (Bandung:Alfabeta, 2013) Hal 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekuatan, keluasan, dan kedalaman penelitian. Pada akhirnya, peneliti akan mendapatkan jawaban yang mendalam terkait strategi pemasaran jasa pendidikan dan citra lembaga MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id